

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap kinerja lalu lintas dengan standarisasi Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI,1997) pada simpang tiga tak bersinyal di Jalan Kusumanegara dan Jalan Kebun Raya. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis kinerja simpang tiga tak bersinyal di Jalan Kusumanegara dan Jalan Kebun Raya pada kondisi eksisting menunjukkan hasil yang kurang baik berdasarkan MKJI 1997 yang telah ditetapkan pada derajat kejenuhan sebesar 0,75. Kapasitas yang diperoleh sebesar 2473 smp/jam, (DS) 1,02 dan tundaan simpang (D) sebesar 20,02 detik/smp.
2. Pemecahan masalah dilakukan dengan mengubah lengan barat dan timur menjadi satu arah, yaitu hanya dari arah timur ke barat. Setelah dilakukan analisis didapat nilai derajat kejenuhan (DS) menjadi 0,73, tundaan simpang (D) menjadi 11,00 detik/smp, kapasitas (C) 2496 smp/jam. Artinya simpang telah mengalami penurunan antrian kemacetan dan tundaan simpang.
3. Dari hasil analisis alternatif tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan alternatif tersebut maka kapasitas pada persimpangan tersebut menjadi lebih efektif.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis di lapangan terhadap simpang tiga tak bersinyal di Jalan Kusumanegara dan Jalan Kebun Raya, berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), maka penyusun mengusulkan beberapa saran yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya pada saat pengambilan data dilapangan sebaiknya memaksimalkan jumlah surveyor yang dibutuhkan sehingga nantinya perhitungan lebih tepat dan akurat.

2. Penentuan posisi surveyor yang tepat agar pada saat pengambilan data di lapangan efektif dan tidak mengganggu aktifitas pengguna jalan.
3. Perlu memperkirakan pertumbuhan lalu lintas pada jalan minor maupun jalan mayor, sehingga permasalahan yang terjadi di masa mendatang dapat segera diantisipasi lebih awal.